

PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA SMP SWASTA BINA TARUNA MEDAN MARELAN TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022

Dian Mulriani

Pendidikan Biologi STKIP Riama Medan

e-mail: dianmulriani1402@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) minat belajar siswa SMP Swasta Bina Taruna medan marelان terhadap hasil belajar biologi Tahun Pembelajaran 2021/2022; (2) faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelان terhadap hasil belajar biologi Tahun Pembelajaran 2021-2022. Metode penelitian menggunakan metode membagikan angket kepada para siswa yang ada di SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelان. Diawali dengan peneliti mengadakan observasi terlebih dahulu ke sekolah kemudian melakukan interview dengan beberapa guru dan membagikan angket kepada para siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelان. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh: (1) minat belajar biologi siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelان berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata skor minat sebesar 115,48 dari 150 skor tertinggi yang mungkin dicapai. Terdapat 63,83% siswa dengan minat belajarnya terhadap pelajaran biologi kategori sedang, 26,79% siswa kategori tinggi, dan hanya 4,26% kategori rendah. (2) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar biologi siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelان adalah kurikulum sebesar 82,43%, diri siswa sebesar 72,34%, metode mengajar sebesar 70,39%, guru sebesar 62,76%, dan sarana serta prasarana sebesar 70,07%. Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan memberikan informasi bagi guru-guru dan sekolah khususnya guru biologi untuk dapat membantu siswa menumbuhkan dan menguatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran biologi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini dan mengembangkannya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Keywords: Minat Belajar Siswa, Hasil belajar biologi

ABSTRACT

This study aims to find out; (1) the interest in learning students of SMP Swasta Bina Taruna medan marelان towards the learning outcomes of biology for the 2021/2022 Learning Year; (2) factors that influence the interest in learning of students of SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelان towards the learning outcomes of biology for the 2021-2022 Learning Year. The research method uses the method of distributing questionnaires to students at Bina Taruna Private Junior High School Medan Marelان. It started with researchers holding an observation first to the school then conducting interviews with several teachers and distributing questionnaires to the students of SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelان. Based on the results of the study obtained: (1) the interest in learning biology for students of SMP Swasta Bina

Taruna Medan Marelan is in the moderate category with an average interest score of 115.48 out of the 150 highest scores possible. There were 63.83% of students with an interest in learning medium category biology lessons, 26.79% of high category students, and only 4.26% of low category. (2) The factors that affect the interest in learning biology for students of SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan are the curriculum of 82.43%, the student self of 72.34%, the teaching method of 70.39%, teachers of 62.76%, and facilities and infrastructure of 70.07%. The results of the research obtained are expected to provide information for teachers and schools, especially biology teachers, to be able to help students grow and strengthen students' interest in learning biology. For subsequent researchers, it is hoped that they can use the results of this study and develop them to get even better results.

Keywords: Student Learning Interests, Biology Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendekatan belajar, strategi belajar, kiat melaksanakan pendekatan serta metode belajar termasuk faktor-faktor yang turut menentukan tingkat efisiensi dan keberhasilan siswa. Seorang siswa memiliki kemampuan ranah cipta (kognitif) yang lebih tinggi dari teman-temannya ternyata hanya mampu mencapai hasil yang sama dengan apa yang dicapai oleh teman-temannya, bahkan bukan hal yang mustahil jika suatu saat siswa yang cerdas tersebut mengalami kemerosotan prestasi ke yang lebih rendah daripada yang dicapai oleh temannya yang berkapasitas rata-rata (Muhibbin syah).

Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan

manusia yang berkualitas. Pendidikan memerlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana untuk melajirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif dan berbudi pekerti luhur. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah diundangkan dalam bentuk Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional RI No. 20 Tahun 30.

Mengingat pendidikan selalu berkenan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada manusianya (Nana Sudjana, 1989). Unsur manusia yang paling

menentukan keberhasilan pendidikan adalah guru dan peserta didik. Dalam hal ini guru dituntut bagaimana ia menjadi tenaga pengajar dan pendidik yang profesional. Di lain pihak peserta didik harus sadar bahwa pendidikan sangat menentukan kemajuan peradaban manusia.

Mewujudkan proses kegiatan pendidikan dan pengajaran, maka unsur yang terpenting antara lain adalah; bagaimana guru dapat merangsang dan mengarahkan siswa dalam belajar, yang pada gilirannya dapat mendorong siswa dalam pencapaian hasil belajar secara optimal. Mengajar dapat merangsang dan membimbing dengan berbagai pendekatan, dimana setiap pendekatan dapat mengarah pada pencapaian belajar yang berbeda. Tetapi apapun subjeknya mengajar pada hakikatnya adalah menolong siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan sikap serta ide dan apresiasi yang mengarah pada perubahan tingkah laku dan pertumbuhan siswa.

Berdasarkan dari uraian-uraian di atas, tampaknya masalah pendidikan yang banyak diragukan orang bisa diselesaikan dengan baik.

Dimana semua unsur yang berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang maksimal diperhatikan. Hanya saja kenyataan menunjukkan bahwa setiap kali evaluasi pengajaran dilakukan seringkali hasilnya tidak memuaskan, termasuk dalam pelajaran IPA-Biologi umumnya. Tentu saja banyak faktor yang berpengaruh, diantaranya adalah minat belajar siswa terhadap pelajaran yang dimaksud, pantas untuk dipertanyakan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Abu Ahmadi dkk, (1998) bahwa bilamana tidak ada minat terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan dalam belajarnya.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan yaitu sebanyak 3 (tiga) kelas yang terdiri dari kelas VII A-B, VIII A-B, dan IX A-B dengan jumlah 238 siswa. Diantara kelas ini tidak terdapat kelas unggulan, semua kelas adalah kelas reguler dimana masing-masing kelas terdiri dari 43, 42, dan 43 siswa. Setiap kelas mempunyai karakteristik yang sama, siswa rata-rata memiliki umur

yang tidak jauh berbeda, dan memakai kurikulum yang sama.

Penarikan sampel dilakukan secara acak dengan teknik *purposive random sampling*. Dengan teknik tersebut yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian adalah masing-masing kelas diambil sebagian dari jumlah siswa untuk mewakili sebagian lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII	14	17	31
VIII	15	17	32
IX	15	16	31
Jumlah	44	50	94

Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diperoleh terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data dan menganalisis data terutama tetnag kecenderungan-kecenderungan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi serta pengaruh yang ditimbulkannya, yang dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Analisis Deduktif, yaitu semua metode analisis atau teknik penelitian yang bertitik tolak dari satuan-satuan yang bersifat

umum kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus dengan melihat wawancara tentang pengaruh minat belajar siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan terhadap hasil belajar Biologi Tahun Pembelajaran 2021/2022.

2. Analisis Induktif, yaitu suatu metode analisis atau teknik penelitian yang bertitik tolak pada data-data yang bersifat khusus lalu kepada yang bersifat umum. Wawancara yang dilakukan kepada informan baik kepada Kepala Sekolah, guru bidang studi maupun para siswa yang bersifat mengkhususkan pada suatu problem tersebut, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yang dapat mewakili data tersebut.

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

1. Faktor Kurikulum

Dari hasil pengisian angket nomor (1) sampai dengan nomor (4) menunjukkan bahwa dari 94 siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan

Marelan yang menjadi sampel penelitian terdapat 86,43% responden yang menyatakan bahwa faktor kurikulum berpengaruh terhadap minat belajar Biologi dan 13,56% responden yang menyatakan tidak berpengaruh.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum faktor kurikulum mempunyai pengaruh terhadap minat belajar Biologi siswa SMO Swasta Bina Taruna Medan Marelan. Hal ini didukung oleh fakta lebih dari 50% siswa yang menyatakan bahwa faktor kurikulum berpengaruh terhadap minat belajar Biologi.

Selanjutnya dari nomor (4) angket pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui pengaruh faktor kurikulum, isi materi pelajaran Biologi yang terdapat dalam kurikulum 1994 merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi minat belajar Biologi siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya persentase siswa (95,74%) yang memberikan tanggapan positif terhadap pernyataan tersebut.

2. Faktor dari dalam siswa

Dari hasil pengisian angket nomor (5) sampai dengan nomor (7) menunjukkan bahwa dari 94 siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan yang menjadi sampel penelitian terdapat 72,34% responden yang mengatakan bahwa faktor dari dalam siswa berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi, dan 27,66% responden yang menyatakan tidak berpengaruh.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum faktor dari dalam siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Biologi siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan. Hal ini didukung oleh fakta lebih dari 50% siswa yang menyatakan bahwa faktor dari dalam siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar Biologi.

Selanjutnya dari 3 nomor angket pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui pengaruh faktor dari dalam diri siswa, faktor bakat yang sesuai dengan materi pelajaran Biologi merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar Biologi siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya persentase siswa (78,33%) yang

memberikan tanggapan positif terhadap pertanyaan tersebut.

3. Faktor Metode Mengajar Guru

Dari hasil pengisian angket nomor (8) sampai dengan nomor (13), dari 94 siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan yang menjadi responden dalam penelitian terdapat 70,39% responden yang menyatakan bahwa faktor metode mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi, dan 29,61% responden yang menyatakan tidak berpengaruh.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum faktor metode mengajar guru mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar Biologi SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan. Hal ini didukung oleh fakta lebih dari 50% siswa yang menyatakan bahwa faktor metode mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi.

Selanjutnya dari 10 nomor angket pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui pengaruh faktor metode mengajar guru, pelaksanaan praktikum merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar siswa SMP Swasta Bina

Taruna Medan Marelan. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya persentase siswa (78,72) yang memberikan tanggapan positif terhadap pernyataan tersebut.

4. Faktor Guru

Dari hasil angket nomor (14) sampai dengan nomor (16) menunjukkan bahwa dari 94 siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan yang menjadi sampel penelitian terdapat 62,78% responden yang menyatakan bahwa faktor guru berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi, dan 37,23% responden yang menyatakan tidak berpengaruh.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum faktor guru mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar Biologi siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan. Hal ini didukung oleh fakta lebih dari 50% siswa yang menyatakan bahwa faktor guru berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi.

Selanjutnya dari 3 nomor angket pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui pengaruh faktor guru, penggunaan alat bantu mengajar (alat peraga) merupakan faktor paling

dominan mempengaruhi hasil belajar Biologi siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya presentase siswa (76,59%) yang memberikan tanggapan positif terhadap pertanyaan tersebut.

5. Faktor Sarana dan Prasarana

Dari hasil pengisian angket nomor (17) sampai dengan (24) menunjukkan bahwa dari 94 siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan yang menjadi sampel penelitian, terdapat 70,07 responden yang menyatakan bahwa faktor sarana dan prasarana berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi, dan 27,13% responden yang menyatakan tidak berpengaruh.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum faktor-faktor sarana dan prasarana mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar Biologi siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan. Hal ini didukung oleh fakta lebih dari 50% siswa yang menyatakan bahwa faktor sarana dan prasarana berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi.

Selanjutnya dari 8 nomor angket pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui pengaruh faktor guru, keberadaan perpustakaan dan laboratorium merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar Biologi siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya persentase siswa (100%) yang memberikan tanggapan positif terhadap pertanyaan tersebut.

Pada bagian pembahasan ini diuraikan secara terpisah antara pembahasan tentang pengaruh minat belajar Biologi dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Biologi siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan.

6. Minat Belajar Biologi

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap data tentang minat belajar Biologi siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan, menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar Biologi siswa adalah 115,48 dari 150 kemungkinan skor tertinggi yang diperoleh dimana rata-rata sebesar 115,48 bila dikonsultasikan dengan kategori dalam distribusi frekuensi termasuk

kategori sedang pada inmterval nilai 97-119 dengan presentase sebesar 63,83%. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa terdapat 29,79% siswa yang mempunyai minat dalam kategori tinggi dan hanya 4,26% siswa berkategori muinatnya rendah.

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Biologi

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar Biologi siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan dapat berupa faktor-faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) maupun faktor internal (faktor dari dalam diri siswa).

Dari 4 faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yang diamati dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi hasil belajar Biologi siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan, berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa faktor eksternal yang meliputi: kurikulum, metode mengajar yang diterapkan guru, profil guru serta kelengkapan sarana dan prasaarana belajar mempunyai pengaruh yang cukup besar. Hal ini ditunjukkan dengan

tingginya persentase siswa yang memberikan tanggapan bahwa faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar mereka dalam pelajaran biologi, yaitu masing-masing: faktor kurikulum 86,43%. Faktor metode mengajar 70,39%, faktor guru 62, 76% serta faktor sarana dan prasarana 70,07%.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data juga didapat bahwa faktor internal (Faktor dari dalam diri siswa) juga mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar Biologi siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan. Hali ini ditunjukkan dengan besarnya persentase siswa yang memberikan tanggapan bahwa faktor tersebut sangat mempengaruhi, yairu sebesar 72,34%.

Dari kelima faktor yang diamati dalam penelitian seperti yang telah diuraikan di atas, faktor kurikulum merupakan faktor pertama yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar Biologi siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan.

Faktor kedua yang mempunyai pengaruh cukup besar adalah faktor dari dalam diri siswa

sendiri. Dalam hal ini, dari 3 nomor pertanyaan yang diajukan, faktor bakat merupakan faktor dari dalam diri siswa yang sangat mempengaruhi hasil belajar Biologi siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan.

Faktor ketiga yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar Biologi siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan adalah metode mengajar yang digunakan oleh guru. Dari 3 nomor pertanyaan yang diajukan, menggunakan metode megajar yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disajikan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, misalnya metode eksperimen atau praktikum.

Selanjutnya faktor keempat yang jugs mempengaruhi hasil belajar Biologi siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan adlah faktor guru. Dari 3 nomor pertanyaan yang diajukan, alat bantu mengajar (alat peraga) oleh guru merupakan faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Faktor kelima yang ikut mempengaruhi hasil belajar Biologi siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan adalah kelengkapan

sarana dan prasarana untuk belajar. Dari 8 nomor pertanyaan yang diajukan, pengadaan perpustakaan dan laboratorium serta kelengkapan sebagai tempat pelaksanaan praktikum merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan:

1. Minat belajar Biologi siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata skor minat sebesar 115,48 dari 150 skor tertinggi yang mungkin dicapai. Terdapat 63,83% siswa, minat belajarnya terhadap pelajaran biologi kategori sedang, 29,79% siswa minat kategori tinggi, dan hanya 4,26% kategori rendah.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar biologi siswa SMP Swasta Bina Taruna Medan Marelan adalah kurikulum sebesar 82,43%, diri siswa sebesar 72,34%, metode

mengajar sebesar 70,39%, guru sebesar 62,76%, dan faktor sarana dan prasarana sebesar 70,07%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat digunakan guru-guru dalam hal meningkatkan hasil belajar biologi siswa
2. Untuk digunakan guru-guru biologi dalam membantu siswa menumbuhkan dan menguatkan minat belajar siswa sesuai dengan metode pembelajaran.
3. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang keterkaitan minat belajar siswa terhadap hasil belajar biologi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1998. *Didaktik Metodik*. Semarang: CV. Toba Putra
- Ali, M. 1993. *Guru dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Gie. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty
- Hardjana. 1994. *Kiat Sukses di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisus
- Hasnawiyah. 2000. *Minat dan Motivasi Siswa terhadap Jurusan Biologi pada SMA di*

Ujungpandang. Ujungpandang: Skripsi FPMIPA IKIP

- Hudoyo, H. 1984. *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: Usaha Nasional
- Loekmono. 1994. *Belajar Bagaimana Belajar*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Muhtar. 1992. *Pedoman Bimbingan Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PGK & PTK Dep. Dikbud
- Purba, Nancy Angelia. (2021). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Visual Tiga Dimensi (3d) Kelas V SD Negeri 091281 Batu IV*. Jurnal Aquinas Vol. Vol. 4 No. 2 (2021): Juli 2021
- Nasution, S. 1992. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bina Aksara
- Sardiman, A.M. 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarmono. 1994. *Tuntunan Metodologi Belajar*. Jakarta: Grasindo
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Usman, H. 1994. *Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar*. Ujungpandang: FIP IKIP Ujungpandang
- Utuh, Harun. 1987. *Proses Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional